

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pejalan kaki di Jalan Ahmad Yani yang menyeberang dibawah Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) sebagai berikut :
  - a. Arus (*flow*) 5 pejalan kaki/menit/m
  - b. Kecepatan (*Speed*) 27.12 m/mnt
    - Kecepatan Rata-Rata Waktu (*Time Mean Speed*) 39.87 m/menit
    - Kecepatan Rata-Rata Ruang (*Space Mean Speed*) 2.86 m/menit
  - c. Kepadatan (*Density*) 1.75 pejalan kaki/ m<sup>2</sup>.
  - d. Ruang (*Space*) 0.573 m<sup>2</sup>/pejalan kaki
2. Faktor-Faktor yang berpengaruh dalam memilih atau tidak menggunakan jembatan penyeberangan menuju tempat perbelanjaan dan pendidikan sebagai berikut :
  - a. Kriteria kebiasaan (Alternatif jarak dari pusat kegiatan) dengan prosentase bobot sebesar 50%.
  - b. Kriteria kenyamanan (Alternatif ketersediaan atap)dengan prosentase bobot sebesar 32%.
  - c. Kriteria keamanan (Alternatif lampu penerangan) prosentase bobot sebesar 12%.
  - d. Kriteria keselamatan (Alternatif kontruksi jembatan) dengan prosentase bobot sebesar 6%.

Hal ini menunjukkan bahwa kriteria kebiasaan merupakan faktor terpenting dalam menentukan perlu atau tidaknya penggunaan jembatan penyeberangan di lingkungan pendidikan di Jalan Ahmad Yani Kota Kupang.

#### 5.2 Saran

1. Keberadaan jembatan penyeberangan orang pada daerah perbelanjaan dan pendidikan di Jalan Ahmad Yani Kota Kupang tidak dimanfaatkan oleh pejalan kaki dikarenakan kondisi jembatan yang tidak terawat dan memakan waktu untuk menyeberang

sehingga pejalan kaki lebih memilih menyeberang langsung daripada melewati jembatan tersebut.

2. Diharapkan pada instansi terkait agar melakukan perawatan dan perbaikan JPO sehingga dapat digunakan oleh pejalan kaki yang ingin menyeberang.
3. Untuk mengurangi penyeberang jalan yang tidak menggunakan JPO diharapkan memasang pagar pembatas pada median jalan, pemberian tanda larangan menyeberang langsung dan pemberian sanksi yang tegas bagi yang melanggar aturan.